



RINGKASAN

TORRO WICAKSONO. Manajemen Perkandangan Sapi Pedaging di PT Lembu Jantan Perkasa (LJP) Serang Banten. *Housing Management of Beef Cattle in PT Lembu Jantan Perkasa (LJP) Serang Banten*. Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Sapi pedaging adalah sapi yang dipelihara untuk menghasilkan daging secara maksimal dan efisien. Faktor-faktor yang penting dalam peningkatan produktivitas dan kualitas sapi pedaging yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Perkandangan merupakan salah satu faktor lingkungan yang penting dalam pemeliharaan ternak sapi karena kandang sangat berperan dalam kesejahteraan dan dapat melindungi bagi ternak. Kandang harus dirancang untuk memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan ternak, mudah serta nyaman untuk dikontrol oleh peternak. Tujuan pelaksanaan PKL ini bertujuan sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan keterampilan di bidang peternakan sapi pedaging serta mempelajari lebih khusus dalam bidang manajemen perkandangan di PT Lembu Jantan Perkasa (LJP). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 12 minggu yang dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai 3 April 2020. Pelaksanaan PKL bertempat di PT LJP, berlokasi di Jalan Raya Serang Banten, metode pelaksanaan PKL yaitu mengikuti seluruh kegiatan yang ada di PT LJP dan melakukan data primer dan sekunder.

PT LJP merupakan salah satu perusahaan peternakan sapi pedaging yang bergerak di bidang penggemukkan (*fattening*), pembibitan (*breeding*), dan penjualan (*trading*). Luas lahan yang dimiliki oleh PT LJP adalah 22 ha, yang digunakan untuk kandang seluas 10,5 ha; kebun rumput 7 ha; serta kantor dan bangunan lainnya 4,5 ha. Total sapi yang dipelihara di PT LJP pada bulan Januari sampai Maret sebanyak 4.637 ekor dengan bangsa sapi yang dipelihara adalah sapi BX (Brahman Cross), yang berasal dari Australia. Dengan kesimpulan yaitu PT Lembu Jantan Perkasa (LJP) memelihara sapi sebanyak 4.637 ekor, terdiri dari sapi penggemukkan 4.173 ekor dan pembibitan 464 ekor. Sistem pemeliharaan yang dilakukan adalah sistem intensif di dalam kandang koloni khusus sapi penggemukkan dan untuk kandang pembibitan ditambahkan kandang untuk *exercise*. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang pembibitan; kandang pembesaran; kandang penggemukkan dan kandang karantina, dengan konstruksi kandang terbuat dari bahan beton, kayu, baja, serta campuran (beton dan kayu, serta besi dan baja). Kapadatan kandang yang digunakan untuk pembibitan dan penggemukkan masing-masing yaitu 10-15 m²/ekor dan 2,5-3 m²/ekor. Jumlah kandang yang dimiliki oleh PT Lembu Jantan Perkasa (LJP) sebanyak 8 kandang, dengan kapasitas kandang antara 164 sampai 801 ekor. Performa sapi penggemukkan sudah baik terlihat dari ADG yang dihasilkan sebesar 1,6 kg dengan FCR selama 108 hari. Serta saran yaitu kebersihan bak pakan harus dijaga, khususnya ruang kosong (celah) dalam bak pakan agar tidak dijadikan sebagai tempat hidup dari serangga atau organisme lainnya yang dapat mengganggu produktivitas sapi yang dipelihara.

Kata kunci: Kandang, penggemukkan, sapi brahman cross

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.